



UHC Kota Yogyakarta di Era JKN Capai 100 Persen

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Pemerintah pusat menargetkan per 1 Januari 2019 seluruh wilayah di Indonesia sudah harus Universal Health Coverage (UHC) atau minimal 95 persen penduduk di wilayah tersebut terdaftar dan mendapatkan akses layanan kesehatan. Kota Yogyakarta telah menyandang predikat UHC sejak 2017.

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Lana Unwanah mengatakan bahwa pada 2018 terjadi perubahan parameter UHC yakni peserta dilihat berdasarkan NIK. Perubahan parameter tersebut sempat membuat capaian UHC di Yogyakarta tidak memenuhi standar minimal dari pemerintah pusat.

"Lalu Pemkot ada kebijakan khusus terkait PBI (Penerima Bantuan Iur) yang

dibiayai APBD. Tidak hanya masyarakat miskin, tapi bisa juga untuk warga kota yang mau, dengan syarat berada di kelas 3 dan tidak bisa naik kelas. Lalu disisir lagi, hingga Desember 2019 UHC Kota Yogya sudah 100 persen," terangnya.

Era JKN juga membuat fasilitas kesehatan memiliki standar layanan kesehatan yang dilihat dari akreditasi. Seluruh puskesmas di Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan akreditasi, pun dengan 11 rumah sakit umum yang tersebar di Kota Yogyakarta.

"Semua rumah sakit di Yogyakarta sudah bekerjasama dengan BPJS. Mulai dari Tipe D hingga B. Mereka menerima pasien rujukan dari Puskesmas dan FKTP, kecuali kasus gawat darurat bisa langsung ditangani di rumah sakit tanpa perlu rujukan FKTP," pungkasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005